BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian komparasi dimana untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan pendekatan deskriptif dimana suatu desain penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau mendeskripsikan sesuatu keadaan secara objektif. Metode ini biasa digunakan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan program-program pelayanan kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini dilakukan di Desa Arjasa menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis komparasi, yaitu dengan membandingkan dua variable. Desain penelitian *pre-eksperimental one grup pre test-post test design. Pre-experimental design* merupakan rancangan meliputi satu kelompok yang diberikan *pre* dan *post* uji tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding (Budiman, 2011).

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang dilakukan pengukuran pengetahuan terlebih dahulu *(pretest)* kemudian diberikan pengetahuan berupa edukasi setelah itu dilakukan pengukuran pengetahuan kembali *(post test).*

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

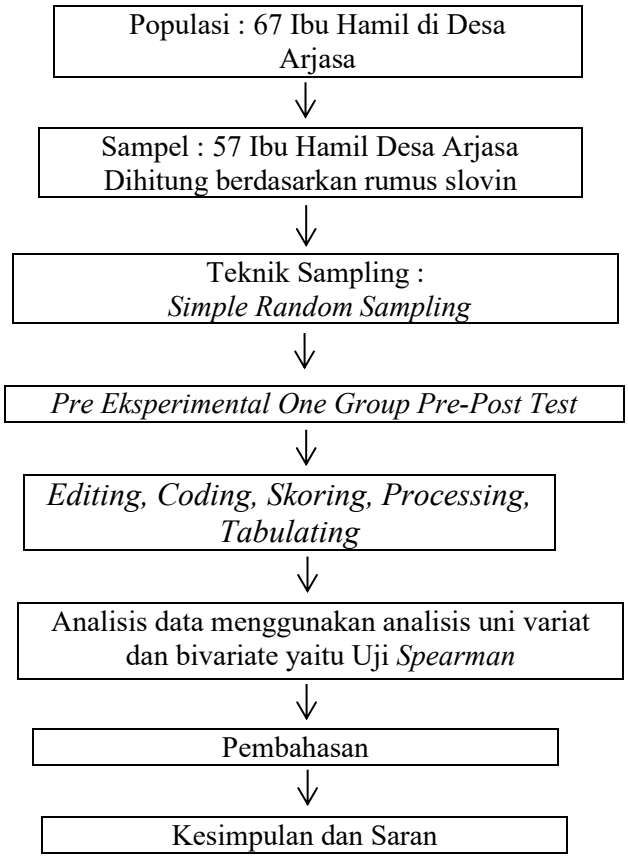
01 : *Pretest* sebelum diberikannya edukasi tentang stunting

X : Intervensi memberikan edukasi menggunakan *leaflet*

02 : *Posttest* setelah diberikannya edukasi tentang stunting

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah kerangka penelitian yang menjelaskan variabel yang diperoleh dari konsep yang dipilih dan menunjukkan hubungan antara variabel data (Susanto, 2020).



Gambar 3. 2 Kerangka Operasional

3.3. Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di desa Arjasa yaitu 67 ibu hamil

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari obyek keseluruhan diteliti

dan dianggap mewakili seluruh populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2018) Untuk mendapatkan jumlah sampel yang mendekati jumlah keseluruhan populasi, maka sampel di tentukan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}\ (\mathrm{e})^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerin, e=0,05 (5%)

Maka untuk mengetahui sampel penelitian ini dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{67}{1 + 67\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{67}{1{,}1675}$$

$$n = 57{,}38$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka total sampel pada penelitian ini adalah 57 orang ibu hamil

3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang akan digunakan menjadi *sample* penelitian (Sugiyono, 2018). Pendekatan pengambilan sampel akan menggunakan pendekatan *Probability Sampling* yang dipakai ialah *Simple Random Sampling*, di mana pengambilan sampel dilakukan secara acak dan semua ibu hamil memiliki kesempatan yang

sama untuk terpilih menjadi sampel. Pemilihan sampel dilakukan secara acak dengan teknik undian, di mana peneliti membuat undian sebanyak 67 ibu hamil. Peneliti membutuhkan 57 ibu hamil sebagai sampel dari 67 ibu hamil tersebut. Untuk pengambilan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dimana dalam penelitian ini memilih seluruh ibu hamil yang ada di Desa Arjasa yang memenuhi kriteria inklusi.

3.4 Kriteria Sampel

Pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti dalam pemilihan sampel adalah dengan cara menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Ibu hamil bisa membaca dan menulis
b. Ibu hamil bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik dari subyek penelitian dan suatu populasi target yang tidak dapat di masukkan atau tidak layak untuk di teliti (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Ibu hamil dengan kelainan tuna netra atau tuna rungu

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karateristik atau kualitas ciri – ciri yang dimiliki oleh seseorang, benda, dan obyek atau situasi/kondisi. Dengan demikian variabel paling sedikit memiliki satu nilai. Variabel merupakan elemen yang dapat dikuantifikasi dan terdiri dari berbagai jenis. Pada penelitian ini variabel hanya satu atau tunggal yaitu pengetahuan tentang stunting sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* pada ibu hamil dengan sub variabel yaitu :

3.4.3 Pengetahuan tentang stunting sebelum diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* pada ibu hamil

3.4.4 Pengetahuan tentang stunting sesudah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* pada ibu hamil

3.6 Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Perbedaan Pengetahuan Tentang Stunting Sebelum Dan Sesudah Diberikan EdukasiMenggunakan Media Leaflet Pada Ibu Hamil Di Desa Arjasa Wilayah Puskesmas Arjasa

Varibel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Pengetahuan ibu hamil tentang stunting sebelum diberikan edukasi menggunakan media leaflet	Pengetahuan ibu adalah hasil tahu dari penginderaan ibu hamil tentang stunting dengan pengukuran kuesioner sebelum dilakukan edukasi menggunakan media leaflet yang berdasarkan pada tingkatan pengetahuan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi	Pengetahuan ibu hamil tentang stunting sebelum diberikan edukasi menggunakan media leaflet tentang pemahaman pengertian stunting, dampak stunting, penyebab stunting dan pencegahan stunting dan hasil jawaban kuesioner dikategorikan : Baik : 76% - 100% Cukup : 56% - 75% Kurang : < 56%	Kuesioner	Ordinal	Baik : 1 Cukup : 2 Kurang : 3
Pengetahuan ibu hamil tentang stunting sesudah diberikan edukasi menggunakan media leaflet	Pengetahuan ibu adalah hasil tahu dari penginderaan ibu hamil tentang stunting dengan pengukuran kuesioner sesudah dilakukan edukasi menggunakan media leaflet yang berdasarkan pada tingkatan pengetahuan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi	Pengetahuan ibu hamil tentang stunting sesudah diberikan edukasi menggunakan media leaflet tentang pemahaman pengertian stunting, dampak stunting, penyebab stunting dan pencegahan stunting dan hasil jawaban kuesioner dikategorikan : Baik : 76% - 100% Cukup : 56% - 75% Kurang : < 56%	Kuesioner	Ordinal	Baik : 1 Cukup : 2 Kurang : 3

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Desa Arjasa

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari pengajuan judul penelitian hingga bulan Mei 2024

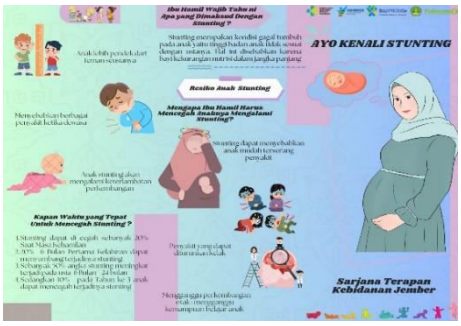
3.8 Instrumen Penelitian

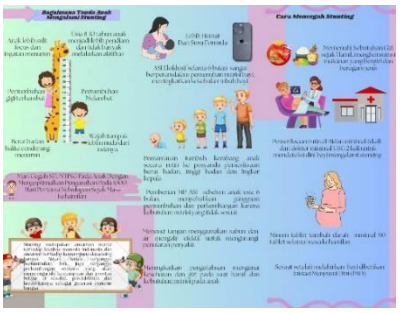
Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

3.8.1 Media Leaflet

Media leaflet merupakan bentuk penyampaikan informasi atau pesan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi (Gani, Istiaji, & Kusuma, 2014). Leaflet merupakan media cetak yang berisikan rangkuman materi pembelajaran. Media leaflet mempunyai beragam gambar dan warna. Selain itu juga media leaflet mudah dijadikan media penyampaian materi pembelajaran dengan cara yang menarik, sehingga responden tidak jenuh dengan materi yang disampaikan (Saputra, Sastrawan, & Chalimi, 2018).

Gambar 3.3 Contoh Gambar Leaflet





3.8.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018) angket atau kuesioner merupakan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis. Dalam penelitian ini terdapat kuesioner yang berisi pengetahuan tentang stunting, sebelum dan sesudah diberikan kepada responden untuk mengukur pengetahuan menggunakan media *leaflet* pada ibu hamil di desa Arjasa wilayah puskesmas Arjasa.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penilaian. Melakukan penilaian pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

3.9.1 Mengajukan *ethical clearence* ke KEPK atau kelayakan etik di Poltekkes Kemenkes Malang dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/0555/2024

3.9.2 Mengajurkan surat pengantar atau rekom kepada Kaprodi kebidanan Jember dengan nomor surat No. PP.08.02/F/XXI.16.4/519/2024

3.9.3 Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada BANGKESBANGPOL Kabupaten Jember berdasarkan surat pengantar dari Kaprodi dengan No. 074/1510/415/2024

3.9.4 Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada kepala Dinas Kesehatan Jember berdasarkan surat rekomendasi ijin penelitian dari BANGKESBANGPOL Kabupaten Jember dengan No. 440/8228/331/2024

3.9.5 Menyerahkan surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan kepada Puskesmas Arjasa.

3.9.6 Melakukan koordinasi dengan puskesmas Arjasa tentang jumlah ibu hamil di desa Arjasa

3.9.7 Menentukan sasaran penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti

3.9.8 Berkoordinasi dengan kader untuk mengundang ibu hamil yang menjadi responden ke balai desa Arjasa

3.9.9 Menjelaskan tujuan penelitian dan meminta persetujuan responden (*informed* consent)

3.9.10 Memberikan kuesioner *pre test* pada responden untuk diisi

3.9.11 Melakukan edukasi tentang stunting dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan media *leaflet* pada seluruh ibu hamil di balai desa sebanyak 57 ibu hamil dengan durasi 45 menit

3.9.12 Memberikan kuesioner *post test* dari seluruh ibu hamil yang sudah mengikuti edukasi tentang stunting

3.9.13 Melakukan pengecekan kelengkapan data untuk ditabulasi oleh peneliti, selanjutnya tahap *scoring*, *coding,* mengolah dan menganalisis data.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah memperoleh data kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah :

3.10.1 *Editing* (Memeriksa)

Pada tahapan editing, data yang masuk akan diperiksa apakah data sudah lengkap dan benar. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti akan melakukan editing dimana data yang diperoleh dicek kelengkapan pengisian data oleh responden pada lembar kuesioner.

3.10.2 *Coding* (Memberi Tanda Kode)

Pada tahapan coding digunakan untuk mengklasifikasikan hasil pengukuran perubahan persepsi responden ke dalam bentuk angka/bilangan kemudian diberi kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi sebagai berikut :

a. Data Khusus

Tingkatan Pengetahuan

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

3.10.3 *Skoring* (Penilaiam)

Skoring merupakan variabel yang akan diberi skor oleh peneliti.

Pemberian skor dalam penelitian ini yaitu :

a. Baik : 76% - 100%

b. Cukup : 56% - 75%

c. Kurang : < 56%

3.10.4 *Processing* (Pemprosesan)

Memasukkan data yaitu pengelompokkan data dari jawaban responden berdasarkan pada jenis yang dikehendaki. Kode yang sudah ditetapkan akan di masukkan ke dalam program atau *software computer* yaitu paket program SPSS

3.10.5 Tabulasi

Tabulating merupakan tahapan kegiatan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Lapau 2012). Menyusun data (skor) kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

3.11 Analisis Data

Data yang telah didapatkan dan sudah diolah akan bermakna apabila sudah dilakukan analisis. Tujuan dilakukan analisis data adalah memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariate.

3.11.1 Analisis Univariat

Digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi, nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan nilai

maksimum dari variabel. Variabel yang dijelaskan pada penelitian ini adalah perbedaan pengetahuan tentang stunting sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media leaflet pada ibu hamil di desa Arjasa. Salah satu program yang digunakan adalah SPSS versi 26.

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

Rumus manual :

Keterangan :

P : persentase yang diperlukan

f : frekuensi jumlah ibu hamil

n : jumlah sampel

3.11.2 Analisis Bivariate

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui interaksi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara variabel bebas dan variabel terikat dilakukan uji statistic menggunakan uji spermen. Menurut Sugiyono (2017), Penggunaan uji spearman diasumsikan bahwa data tidak harus berdistribusi normal. uji spearman digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Rumusnya adalah :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dengan :

r_s : spearman

d : selisih antar rangking

n : banyaknya data pengamatan

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian pengamatan n ≥ 25 dapat diasumsikan bahwa distribusi dari populasi tersebut normal dengan mean sama dengan nol dan standard deviasinya sama

dengan $\frac{1}{\sqrt{n-1}}$ sehingga statistik uji Zs untuk rs dapat dihitung dengan :

$$Z_s = \frac{r_s}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Dengan tingkat signifikansi α=0,05, spearman akan signifikan jika Zs > 1,96 atau Zs < -1,96. Atau jika menggunakan p-value, spearman akan signifikan jika p- value < α=0,05.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hal yang sangat penting dalam penelitian dimana subjek dalam penelitian adalah ibu hamil, maka peneliti menekankan masalah etika yaitu dimana peneliti menjelaskan tentang kusioner ini untuk penilaian dengan mengetahui apakah edukasi tentang stunting menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil terdapat perbedaan, dimana sebelumnya belum memahami tentang

stunting dan kemudian diberikan edukasi tentang stunting sehingga ibu hamil menjadi paham pengertian stunting , penyebab,gejala stunting dan pencegahan stunting.

3.12.1 Lembar Persetujuan Responden (*Informed Concent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada semua responden yang masuk ke dalam kriteria dalam penelitian ini. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Jika responden bersedia maka dapat mengisi *informed concent* dan menandatangani.

3.12.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, tetapi hanya menggunakan inisial atau kode padalembar pengumpulan data. Kode yang digunakan berupa nomor responden

3.12.3 Kerahasiaan

Kerahasiaan yang dikumpulkan dari responden akan dijamin oleh peneliti, seluruh informasi akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Selanjutnya peneliti juga akan memastikan untuk tidak merugikan maupun menimbulkan penderitaan atau masalah bagi responden, dan akan memaksimalkan setiap manfaat yang diperoleh dari responden untuk kepentingan penelitian.